

**MSKY Menerima Penghargaan Best New Issuer
Tabloid Warta Ekonomi Indonesia Untuk Kedua
Kalinya**

Jakarta, Indonesia - 3 April 2014

PT MNC Sky Vision Tbk. (“MSKY” atau “Perseroan”) untuk kedua kalinya menerima penghargaan Best New Issuer Award dari Warta Ekonomi. Bertempat di Hotel Red Top Jakarta pada 2 April 2014, penghargaan Best New Issuer 2014 diterima oleh Direktur Keuangan Perseroan, Bapak Effendi Budiman.

**Atas Pencapaian ini, Direktur Keuangan Effendi
Budiman mengatakan:**

“Kami sangat bangga untuk mendapatkan Best New Issuer Award dari Warta Ekonomi selama 2 tahun berturut-turut. Ini menunjukkan bahwa kinerja MSKY yang baik secara fundamental yang terbukti dengan harga saham MSKY yang mengalahkan indeks. Sehingga memberikan benefit bagi para pemegang saham kami dalam bentuk peningkatan harga saham. Hal ini memicu kami untuk meningkatkan performa kami agar semakin baik dari tahun ke tahun.”

Warta Ekonomi Indonesia Best New Issuer Award

Penghargaan ini merupakan sebuah bentuk apresiasi yang ditujukan kepada perusahaan-perusahaan yang berhasil meningkatkan pertumbuhan harga saham dan nilai kapitalisasi pasar, dan diberikan kepada perusahaan yang melakukan penawaran umum saham perdana (IPO) pada dua tahun sebelum riset dilakukan. Kriteria peraih penghargaan ini antara lain adalah harga saham perusahaan yang berada di atas rata-rata industry (*Beat the Market*) sejak IPO. Selanjutnya, emiten yang memenuhi kriteria tersebut akan dianalisa lebih lanjut secara fundamental terhadap industrinya masing-masing. Dari 52 emiten baru sepanjang 2012 dan 2013, hanya 11 perusahaan yang menunjukkan performa tinggi dengan pertumbuhan di atas rata-rata industry, dan MSKY adalah salah satu diantaranya.

Tentang PT MNC Sky Vision Tbk

MSKY adalah perusahaan TV-berbayar terbesar di Indonesia, yang beroperasi melalui ketiga mereknya yaitu Indovision, Top TV dan Okevision. MSKY

**MSKY Received Warta Ekonomi’s Best New Issuer
Award For Two Consecutive Year**

Jakarta, Indonesia – April 3rd, 2014

PT MNC Sky Vision Tbk. (“MSKY” or “the Company”) received Warta Ekonomi’s Best New Issuer Award for the second time. The award ceremony was held at Red Top Hotel Jakarta on 2nd April 2014, and the award was received by MSKY’s Financial Director, Effendi Budiman.

**Commenting on the Award, Financial Director
Effendi Budiman said:**

“We are very proud to accept Warta Ekonomi’s Best New Issuer for two consecutive years. This award shows the strong business fundamental that MSKY possesses which has been proven from our share price outperforming the index, and benefits our shareholders. MSKY is very pleased with this recognition and will strive to continue its excellent performance each year.”

Warta Ekonomi Indonesia Best New Issuer Award

The Best New Issuer Award is a form of appreciation directed to corporations deemed successful in increasing the growth of its share price and market capitalization, and is given to companies that conducted initial public offering (IPO) in the span of two years before the research. The criteria of companies eligible for the award includes share price above the industry average (*Beat the Market*) since IPO. The issuers that fulfil the criteria then will be analysed fundamentally in their respective industry. Out of the 52 new issuers in 2012 and 2013, only 11 had shown an outstanding performance of growing above its industry average, with MSKY being one of them.

About PT MNC Sky Vision Tbk

MSKY is the largest pay-TV Company in Indonesia, operating through its three brands, Indovision, Top TV and Okevision. MSKY uses S-band satellite

MSKY MENERIMA BEST NEW ISSUER AWARD 2014

MSKY RECEIVED BEST NEW ISSUER AWARD 2014



menggunakan teknologi satelit S-band yang merupakan yang terbaik di kelasnya, dengan ketahanan yang tinggi terhadap gangguan cuaca dengan daya siar yang lebih tinggi. Dari segi tayangan, MSKY memiliki 118 channel dengan 29 channel eksklusif yang hanya bisa disaksikan di *platform* MSKY, yang terbagi dalam berbagai genre dan difokuskan pada acara untuk anak-anak dan keluarga. Saat ini, MSKY adalah pemimpin pasar TV-berbayar di Indonesia, dengan pangsa pasar sebesar 73% berdasarkan laporan dari Media Partners Asia.

technology, the best in its class, with high resistance against weather disruption and superior broadcast capability. In terms of channel, MSKY owns 118 channels in its portfolio, 29 of which are exclusive channels that can only be seen on MSKY's platforms. Various genres are offered by MSKY's brand, skewed especially for children and families. Today MSKY is the leader of Indonesia's pay-TV, with market share of 73% based on the report of Media Partners Asia as of June 2013.

DISCLAIMER

By accepting this Press Release, you are agreeing to be bound by the restrictions set out below. Any failure to comply with these restrictions may constitute a violation of applicable securities laws.

The information and opinions contained in this Press Release have not been independently verified, and no representation or warranty, expressed or implied, is made as to, and no reliance should be placed on the fairness, accuracy, completeness or correctness of, the information or opinions contained herein. It is not the intention to provide, and you may not rely on this Press Release as providing, a complete or comprehensive analysis of the condition (financial or other), earnings, business affairs, business prospects, properties or results of operations of the company or its subsidiaries. The information and opinions contained in this Press Release are provided as at the date of this presentation and are subject to change without notice. Neither the company (including any of its affiliates, advisors and representatives) nor the underwriters (including any of their respective affiliates, advisors or representatives) shall have any responsibility or liability whatsoever (in negligence or otherwise) for the accuracy or completeness of, or any errors or omissions in, any information or opinions contained herein nor for any loss howsoever arising from any use of this presentation.

In addition, the information contained in this Press Release contains projections and forward-looking statements that reflect the company's current views with respect to future events and financial performance. These views are based on a number of estimates and current assumptions which are subject to business, economic and competitive uncertainties and contingencies as well as various risks and these may change over time and in many cases are outside the control of the company and its directors. No assurance can be given that future events will occur, that projections will be achieved, or that the company's assumptions are correct. Actual results may differ materially from those forecasts and projected.

This Press Release is not and does not constitute or form part of any offer, invitation or recommendation to purchase or subscribe for any securities and no part of it shall form the basis of or be relied upon in connection with any contract, commitment or investment decision in relation thereto.

Any investment in any securities issued by the company or its affiliates should be made solely on the basis of the final offer document issued in respect of such securities.

Dengan menerima Press Release ini, anda dianggap setuju untuk terikat dengan peraturan sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Tidak dipatuhinya aturan-aturan ini dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap peraturan mengenai efek yang berlaku.

Informasi dan opini yang tercantum dalam Press Release ini tidak diverifikasi secara independen dan tidak ada satupun yang mewakili atau menjamin, baik dinyatakan secara jelas maupun tersirat, dalam hubungannya dengan keakuratan, kelengkapan atau dapat diandalkannya dari informasi yang terdapat disini. Press Release ini bukan bertujuan untuk menyediakan, dan tidak dapat dianggap sebagai dasar yang menyediakan, analisa yang lengkap dan menyeluruh dari kondisi (baik keuangan ataupun bukan), pendapatan, peristiwa bisnis, prospek bisnis, properti ataupun hasil operasional perusahaan dan anak perusahaan. Informasi dan opini yang terdapat disini diberikan sesuai tanggal yang tertera pada Press Release ini dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Baik perusahaan (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) maupun penjamin emisi (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) tidak memiliki tanggung jawab dan kewajiban (terhadap kelalaian atau sebaliknya) atas keakuratan atau kelengkapan, atau kesalahan maupun kelalaian, dari informasi atau opini yang terdapat disini maupun atas kerugian yang muncul dari penggunaan Press Release ini.

Sebagai tambahan, informasi yang ada dalam materi ini berisi proyeksi dan pernyataan pandangan kedepan (forward-looking) yang merefleksikan pandangan terkini Perusahaan dengan memperhatikan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Pandangan-pandangan ini didasarkan pada angka estimasi dan asumsi aktual yang menjadi subjek bisnis, ekonomi dan ketidakpastian persaingan dan dapat berubah dari waktu ke waktu dan dalam kasus-kasus tertentu adalah diluar kontrol dari perusahaan dan direktornya. Tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa kejadian dimasa yang akan datang akan terjadi, atau proyeksi akan dicapai, atau asumsi Perusahaan adalah benar adanya. Hasil yang sesungguhnya dapat berbeda secara materiil dibandingkan dengan yang diperkirakan dan diproyeksikan.

Press Release ini bukan merupakan bagian dari penawaran, undangan atau rekomendasi apapun untuk membeli atau mendaftarkan dari sekuritas manapun dan tidak ada bagian manapun yang merupakan atau berhubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi dari sekuritas manapun.

Investasi apapun di sekuritas manapun yang dilakukan oleh perusahaan atau afliasinya harus dibuat berdasarkan dokumen penawaran final yang dikeluarkan oleh sekuritas tersebut.